

Jangan Terpancing Politik Uang



Anggota KPU Madina Divisi Hukum dan Pengawasan, Fadhillah Syarief (tengah), didampingi Kabag Ops Polres Madina, Gunawan Hery (kanan) dan Ketua Panwaslih Madina, Ahmad Husein (kiri) saat menyampaikan pemaparan terkait larangan politik uang dalam acara dialog interaktif yang berlangsung di Studio MASS FM Panyabungan, Selasa (24/11). (Foto.dok/along/KPU Madina).

KPU Madina-Panyabungan

Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Mandailing Natal (Madina) Divisi Hukum dan Pengawasan, Fadhillah Syarief menyampaikan agar masyarakat Madina jangan terpancing dengan money politic (politik uang) menjelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Madina Tahun 2015.

?Menjelang Pilkada, sangat rawan terjadi politik uang. Masyarakat sering mengistilahkan itu dengan ?serangan fajar'. Nah, serangan fajar ini sudah menjadi penyakit yang sangat akut sekali menjelang Pemilu. Saya harap masyarakat tidak mudah untuk tergoda dengan praktik-praktik seperti itu,? ujar Fadhillah Syarief saat mengisi acara dialog interaktif yang berlangsung di Studio Radio MASS FM Panyabungan, Selasa (24/11).

Ditambahkannya, terkait politik uang ini, KPU Madina sebelumnya juga telah melakukan sosialisasi kepada Partai-partai Politik se-Kabupaten Madina yang mengusung Pasangan calonnya untuk tidak menjanjikan dan/atau memberikan uang atau materi lainnya untuk mempengaruhi Pemilih sebagaimana ketentuan Pasal 69 Peraturan KPU (PKPU) Nomor 7 Tahun 2015 tentang Kampanye.

?Pasangan calon yang terbukti menjanjikan dan/atau memberikan uang atau materi lainnya untuk mempengaruhi Pemilih, akan dikenai sanksi berupa pembatalan sebagai Pasangan Calon oleh KPU Madina dan dikenai sanksi pidana berdasarkan putusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap. Begitu pun Tim Kampanyenya, jika terbukti akan dikenai sanksi pidana berdasarkan Peraturan Perundang-undangan? Tegasnya.

Dia menyebutkan, KPU Madina akan selalu berkoordinasi dengan Panitia Pengawas Pemilihan (Panwaslih) Madina dan Kepolisian Resort (Polres) Madina terhadap potensi-potensi terjadinya praktek politik uang.

Dialog interaktif yang mengusung tema 'Membangun Demokrasi Tanpa Politik Uang' tersebut turut dihadiri Kepala Bagian (Kabag) Operasional (Ops) Polres Madina, Gunawan Hery dan Ketua Panwaslih Madina, Ahmad Husein. (along/jw/KPU Madina).

===@